

PERAN RELAWAN DALAM SOSIALISASI VAA (VOTING ADVICE APPLICATION) UNTUK PILKADA TAHUN 2024 PADA MASYARAKAT INDONESIA

Nur Eliska*¹

¹Program Studi Sains Data, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: *nur.eliska@unindra.ac.id

Abstrak

Peran relawan dalam sosialisasi VAA (Voting Advice Application) untuk Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan bentuk kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat Indonesia. Sosialisasi VAA dilakukan jelang PILKADA tahun 2024 melalui via online maupun offline dan bertujuan agar masyarakat lebih terarah untuk bijaksana dalam memilih pemimpin di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah relawan memberikan edukasi berupa informasi kepada masyarakat Indonesia mengenai profile, visi dan misi, serta kuis yang berkaitan dengan calon kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur pada PILKADA tahun 2024 yang tertera dalam VAA, agar lebih praktis, efektif, meningkatkan kesadaran penggunaan hak pilih untuk mewujudkan pemimpin yang sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuisioner yang dilaksanakan pada 29 Juli 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024, yang diharapkan dapat memberikan solusi kepada masyarakat Indonesia untuk diterapkan saat PILKADA. Populasi yang digunakan yaitu seluruh provinsi wilayah Indonesia dan bagian barat wilayah Indonesia, yaitu Jakarta menjadi sampel pada kegiatan ini. Masyarakat Jakarta antusias untuk memahami VAA di Jalan Fx Sudirman, Jakarta. Dengan mengetahui VAA, masyarakat lebih praktis untuk mengenali calon kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur mengenai profile, visi dan misi pada setiap kandidat tertera. Maka dari itu, penelitian ini membantu masyarakat Indonesia untuk tidak bingung dan lebih bijaksana kepada siapa mereka hendak memilih pemimpin.

Kata Kunci: *Relawan, VAA, PILKADA*

Abstract

The role of volunteers in promoting the VAA (Voting Advice Application) for regional elections is a form of concern and service to the Indonesian people. The promotion of the VAA was carried out ahead of the 2024 regional elections through online and offline channels and aimed to guide the public to make wise choices in selecting leaders in Indonesia. The purpose of this research is for volunteers to provide education in the form of information to the Indonesian people regarding the profiles, visions and missions, as well as quizzes related to the candidates for Governor and Deputy Governor in the 2024 Regional Head Elections (PILKADA) listed in the VAA, so that it is more practical and effective in increasing awareness of the use of voting rights to realize leaders who meet the needs of the Indonesian people. This research used observation and questionnaire methods conducted from 29th July 2024 up to 29th October 2024, which are expected to provide solutions for the Indonesian people to apply during the PILKADA. The population used is all provinces in Indonesia and the western part of Indonesia, with Jakarta as the sample for this activity. The people of Jakarta are enthusiastic about understanding the VAA on Jalan Fx Sudirman, Jakarta. By knowing the VAA, the community can more practically recognize the candidates for Governor and Deputy Governor regarding the profile, vision, and mission of each candidate listed. Therefore, this research helps the Indonesian people to not be confused and to be wiser about whom they want to elect as their leader.

Keywords : Volunteers, VAA, Regional Elections

Artikel Info:

Submit : 11 Oktober 2025

Revisi : 13 Oktober 2025

Terima : 14 Oktober 2025

Cite :

Eliska. (2025). Peran Relawan Dalam Sosialisasi Vaa (Voting Advice Aplication) Untuk Pilkada Tahun 2024 Pada Masyarakat Indonesia. *Journal of Educational Research and Community Service*, 4(1), 311-319.

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan singkatan yang diartikan sebagai Pemilihan Umum. Pemilu dilaksanakan untuk memilih Sebagian besar anggota dari Lembaga legislatif (DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota) dan Lembaga Eksekutif yang dipilih oleh rakyat. Pemilu diadakan setiap 5 tahunnya, baik untuk pemilihan Calon Presiden, Wakil Presiden, Gubernur, Wakil Gubernur, dan Bupati. Hal ini berdasarkan UU pasal 22E, yang berbunyi “ Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali” (Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, 2017) . Oleh karena itu, agar pelaksanaan pemilu berjalan dengan lancar, jujur, dan adil, diperlukan pemahaman dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat sehingga masyarakat Indonesia dapat mengenal kandidat yang hendak dipilih.

UU Nomor 22 Tahun 2007 tentang pemilu, pemilu secara langsung oleh rakyat merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintah negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Amrizal, 2018). Pemilu Indonesia menjadi momen penting bagi masyarakat Indonesia untuk kemajuan bangsa Indonesia yang akan mewakili aspirasi mereka dalam pemerintahan. Dalam proses pemilu ini, sosialisasi pemilu menjadi bagian utama dalam meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai jadwal pemilu, tata cara pencoblosan, pentingnya menggunakan hak pilih, hingga mengenal calon-calon yang bertarung dalam kontestasi politik.

Sosialisasi adalah proses seumur hidup bagaimana seorang individu mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang meliputi cara-cara hidup, nilai-nilai dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima oleh masyarakatnya (Ananda Hadi Elyas, 2020) .Sosialisasi pada kegiatan ini relawan berperan dalam mengurangi potensi golongan putih (*golput*), serta mencegah terjadinya disinformasi dan politik uang. Menurut Namun, masih banyak masyarakat, khususnya di daerah terpencil atau kelompok usia muda, yang belum sempurna dalam memahami pentingnya pemilu. Maka peran aktif dari pemerintah, penyelenggara pemilu, media, masyarakat sipil serta relawan untuk melakukan sosialisasi agar pemilu dapat berjalan secara demokratis dan inklusif.

Pada pasal 28 dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, memuat hak setiap warga negara untuk memilih dan dipilih dalam rangka lembaga perwakilan rakyat, mewujudkan penyelenggaraan negara yang mendeklarasikan diri Indonesia menganut kedaulatan di tangan rakyat berdasarkan perwakilan rakyat, maka di Indonesia diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat di DPRD kabupaten /kota, DPRD Provinsi, DPR RI, DPD, Presiden dan Wakil Presiden secara berkala setiap lima (5) tahun sekali (Cerdas, 2019). Setiap masyarakat Indonesia berhak memiliki hak suara yang dilindungi oleh negara dalam menyampaikan aspirasi untuk masa depan bangsa melalui pemimpin yang berkualitas.

Pada era yang serba digital ini, terdapat platform yang praktis untuk memudahkan masyarakat untuk menerima informasi-informasi mengenai PILKADA, yaitu VAA. VAA merupakan Voting Advice Application yang membantu masyarakat Indonesia dalam pemilihan umum ini. VAA dapat diakses lewat online, sehingga seluruh penjuror di Indonesia dapat mengakses VAA tersebut. VAA pertama kali dikenalkan oleh Kawula17. Kawula 17 merupakan suatu organisasi untuk mendorong partisipasi anak muda bukan hanya

partisipasi semu, namun partisipasi yang didasari keinginan yang kuat dan benar dengan membentuk suatu team relawan untuk memperkenalkan Voting Advice Application (VAA) dalam proses PILKADA.

Relawan merupakan sebagai agen perubahan untuk penghubung atau perantara antara masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah, atau bahkan membantu memastikan terjadinya perubahan sosial yang berdampak negatif pada keadaan sosial suatu kelompok atau bahkan seluruh masyarakat (Tenrisanna, 2025). Masyarakat sering kali mengalami kesulitan dalam mengenal calon kandidat pemimpin yang hendak dipilih, karena terlalu banyak informasi yang semu tanpa akurasi yang tepat, sehingga peran relawan sangat dibutuhkan dalam membantu permasalahan ini. Peran relawan memberikan akses mudah kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi penting berdasarkan data yang aktual dalam proses PILKADA.

Partisipasi publik menjadi elemen krusial dalam penguatan sistem demokrasi. (Napitupulu, 2024) Setiap warga negara diberikan hak yang sama dalam berpartisipasi dalam membangun suatu negara, salah satunya adalah menyuarakan hak memilih dalam pemilu. Pemilu merupakan bagian penting dalam sistem demokrasi. Melalui pemilu, masyarakat diberikan hak untuk memilih pemimpin serta wakil rakyat yang akan mewakili aspirasi mereka dalam pemerintahan. Namun, agar pelaksanaan pemilu berjalan dengan lancar, jujur, dan adil, diperlukan pemahaman dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (Nurrisa, 2025). Metode pengambilan data melalui observasi dan kuisioner yang dilakukan saat sebelum pilkada, yaitu 29 Juli 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024 di Fx Sudirman, Jakarta. Pada tahap observasi ini dilakukan saat mensosialisasikan VAA di lapangan, bertujuan untuk melihat kondisi yang terjadi pada masyarakat. Setelah dilakukan observasi ini, peneliti menggali informasi kepada masyarakat untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala bagi masyarakat, dengan kuisioner yang diberikan. Hal tersebut membantu peneliti untuk memberikan solusi terbaik kepada masyarakat dalam mengatasi masalah yang terjadi saat PILKADA dan menyesuaikan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari masyarakat melalui VAA. Sehingga masyarakat mampu lebih bijak dalam menentukan pilihan saat PILKADA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode observasi, peneliti mengambil data di lapangan, yaitu area FX Sudirman Jakarta untuk mensosialisasikan VAA. Peneliti melihat bahwa peran relawan dalam sosialisasi ini memberikan rasa antusias terhadap masyarakat untuk mengetahui manfaat dari VAA. Masyarakat memiliki pertanyaan mengenai apa saja isi dari VAA ini. Peneliti menjelaskan secara singkat mengenai VAA ini, yaitu masyarakat Jakarta bisa menyampaikan keluhan kesah selama tinggal di DKI Jakarta melalui VAA dan membahas program yang diberikan oleh Cagub dan Cawagub DKI Jakarta. Kegiatan tersebut dilampirkan pada gambar 1 dan 2, sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi VAA Bersama Relawan



Gambar 2. Partisipasi Masyarakat DKI Menyampaikan Keluh Kesah

Pada VAA ini, masyarakat juga bisa menyampaikan keluhan kesah yang sering terjadi melalui link yang diberikan. Dalam hal ini, pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh masyarakat melalui VAA, menjadi dasar dalam membuat kuisisioner yang dikaitkan dengan program-program oleh Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur. Adapun Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur DKI, yaitu: (1) Pada paslon nomor urut 1 diduduki oleh H. M Ridwan Kamil dan H. Suswono, (2) Pada paslon nomor urut 2 diduduki oleh Komjen Pol. (Purn). Dharma Pongrekun, S.I.K., M.M., M.Hum dan Dr. Ir. R. Kun, Wardana Abyoto, M.T. (3) Pada paslon nomor urut 3 diduduki oleh Dr. Ir. Pramono Anung Wibowo, M.M dan H. rano Karno, S.IP (Dinata, 2024). KPU (Komisi Pemilihan Umum) meresmikan kandidat

tersebut untuk dipilih secara serentak pada 27 November 2024 oleh masyarakat di DKI Jakarta.

Isu	Prioritas	Statement Issue	RK-Suswono	Dharma-Kun	Pramono-Rano
Lingkungan	Prioritas 1	Kualitas udara Jakarta acap kali masuk kategori buruk dan tidak sehat. Untuk mengendalikan pencemaran udara dan mewujudkan kota bebas polusi, gubernur perlu...	Memberikan subsidi panel surya dan kendaraan listrik, menerapkan jalan berbayar, mendorong gedung-gedung tinggi untuk mengadopsi Atap Hijau, dan menanam 3 juta pohon	Menerapkan kebijakan peradaban aman polusi	Menambah alat pengukur kualitas udara, memperkuat kerjasama lintas provinsi dalam mengurangi polusi, dan mendorong kebijakan taman atap
Lingkungan	Prioritas 1	Masalah polusi dan banjir yang kerap menghantui Jakarta semakin meningkatkan pentingnya ruang terbuka hijau (RTH) di Jakarta. Menurut saya, gubernur sebaiknya..	Memfaatkan lahan kosong dan atap gedung untuk membangun RTH yang dilengkapi dengan sarana olahraga	Memprioritaskan desain tata kota yang sesuai kondisi alam dan mengembangkan taman waduk darurat	Meningkatkan jumlah RTH menjadi 15% (dari 9,98%) dan menerapkan konsep tematik
Pelayanan Publik	Prioritas 1	Jakarta adalah rumah bagi jutaan pekerja dengan tingkat mobilitas tinggi yang membutuhkan layanan transportasi publik yang baik. Untuk memastikan transportasi publik beroperasi dengan baik, gubernur perlu...	Menambah cakupan transportasi publik yang terjangkau, meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas bagi kelompok difabel, menambah lahan <i>park and ride</i> , dan memasang AC di halte	Menjadikan Transjakarta dan sepeda sebagai transportasi utama serta mengintegrasikan transportasi dengan tata kota dan pusat aktivitas masyarakat	Mengoptimalkan Transjabodetabek, mewujudkan Transjakarta Laut untuk Kepulauan Seribu, serta menghapus wacana penyesuaian tarif subsidi berdasarkan NIK (Nomor Induk Kependudukan)

Tabel 1. Klasifikasi Isu dengan Solusi dari Kandidat Cagub dan Cawagub

Kuisisioner yang berdasarkan keluhan kesah masyarakat memuat berbagai permasalahan. Pada permasalahan tersebut, peneliti memberikan klasifikasi menjadi perihal isu hukum, pelayanan publik, kesehatan, lingkungan, HAM, ekonomi, sosial dan politik. Sebagaimana semua isu tersebut diselaraskan dengan fakta dari berbagai sumber melalui debat dari beberapa kandidat serta website yang terpercaya.

Permasalahan	RK - Suswono	Dharma - Kun	Pramono - Rano	Sumber Kandidat C
Kualitas udara bersih	Berkomitmen untuk mengurangi emisi dan polusi dengan memberikan subsidi kepada panel surya dan kendaraan listrik serta menerapkan kebijakan <i>Electronic Road Pricing (ERP)</i> . Selain itu, kami juga berkomitmen untuk menambahkan serta merevitalisasi RTH dan Ruang Publik. Terakhir, mendorong gedung-gedung tinggi di Jakarta untuk menerapkan kebijakan Atap Hijau. Menanam 3 juta pohon.	Menerapkan kebijakan peradaban aman polusi.	Meningkatkan kuantitas alat pengukuran pencemaran udara yang tersebar secara merata di Jakarta, menguatkan kerjasama lintas provinsi, peningkatan RTH menjadi 15% dan RTB menjadi 5%, serta mendorong kebijakan <i>roof garden</i> .	Dokumen visi misi halaman 22
Transportasi Umum	Pengembangan dan integrasi cakupan transportasi publik yang terjangkau, peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas bagi penyandang disabilitas, dan menambah lahan <i>park and ride</i> . Menambah kenyamanan halte dengan pemasangan AC.	Mengutilisasi transjakarta dan sepeda sebagai transportasi utama. Mengintegrasikan transportasi dengan desain tata kota. Mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada dan mengintegrasikannya dengan pusat-pusat aktivitas masyarakat.	Peningkatan cakupan layanan dan akses transportasi publik dengan pengoptimalan transjabodetabek, mewujudkan transjakarta 'laut' untuk kep. seribu, penghapusan wacana penyesuaian tarif dan subsidi berdasarkan NIK	Dokumen visi misi halaman 20 Debat

Tabel 2. Pembahasan Isu berdasarkan Visi dan Misi dari Kandidat Cagub dan Cawagub

Isu merupakan perbedaan pendapat yang diperdebatkan, masalah fakta, evaluasi, atau kebijakan yang penting bagi pihak-pihak yang berhubungan (Kustiawan, 2024). Isu tersebut dijadikan isu prioritas yang artinya isu ini penting untuk diatasi oleh Cagub dan Cawagub terhadap permasalahan yang ada. Peneliti juga menganalisis visi dan misi dari debat kandidat Cagub dan Cawagub yang disesuaikan oleh isu-isu tersebut, untuk melihat apakah dapat terjawab oleh program visi dan misi dari kandidat Cagub dan Cawagub.

Jenis Kelamin		Pendidikan		Usia	
Laki-laki	51%	Perguruan tinggi	14%	17 – 24 tahun	30%
Perempuan	49%	SMA/SMK/ sederajat	86%	25 – 34 tahun	36%
				35 – 44 tahun	34%

Gambar 3. Profil Responden

Kuisisioner yang berisikan dari berbagai isu dengan berbagai pilihan jawaban yang disediakan merupakan harapan dari masyarakat. Kuisisioner ini tertuju kepada masyarakat yang sudah dinyatakan berhak memilih pemimpin berdasarkan UU pasal 4 Peraturan KPU No. 7 Tahun 2022.¹ Kuisisioner ini berisikan 14 pertanyaan termasuk mengenai biodata responden berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan daerah domisili. Hal ini untuk melihat banyaknya partisipasi masyarakat dalam menggunakan VAA. Dari pengumpulan data, bahwa jenis kelamin laki-laki lebih banyak berpartisipasi daripada perempuan dalam menggunakan VAA ini, dari tingkat Pendidikan terlihat bahwa SMA/ SMK/ Sederajat lebih banyak berpartisipasi daripada Perguruan Tinggi dan dari batas Usia 25-34 tahun lebih banyak berpartisipasi.

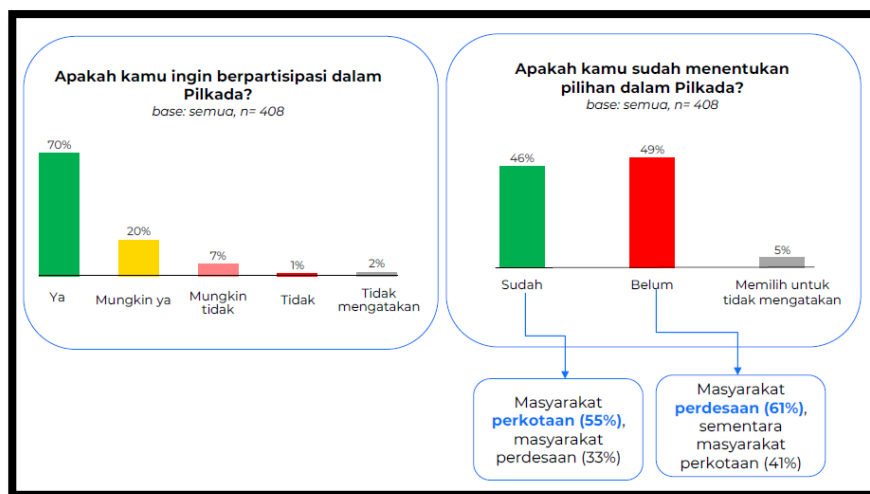


Diagram 1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap PILKADA

VAA yang diberikan kepada masyarakat membantu untuk menentukan pilihan cagub dan cawagub. Masyarakat tidak lagi bingung dalam menentukan pilihan, praktis untuk mendapatkan informasi perihal latarbelakang, visi dan misi dari kandidat cagub dan cawagub. Masyarakat memiliki partisipasi yang tinggi dalam menentukan pilihan.

¹ Nuarisyah, R A, dkk (2024) 'Pemilu yang Berkualitas: Memahami Hak Pilih dan Dipilih Sebagai Warga Negara', *Jalakotek: Journal of Counting Law Communication and Technology*, 1 (2), p. 827.



Gambar 3. Contoh Hasil Jawaban dari VAA Kuisisioner PILKADA.

VAA yang disosialisasikan oleh relawan sangat membantu untuk merekomendasikan PILKADA kepada masyarakat dalam bijak memilih. Peneliti juga mengikuti kuis ini dengan menggunakan VAA tersebut dalam jelang PILKADA dan terlihat hasil dari jawaban kuisisioner VAA yang diberikan. Hasil persen tertinggi sebesar 55% menunjukkan bahwa jawaban yang dipilih, peneliti diarahkan untuk memilih nomor urut 1 yaitu Ridwan Kamil-Siswono. Dengan demikian, adapun jawaban yang dipilih oleh masyarakat memberikan hasil pilihan cagub dan cawagub yang tidak selalu sama dan sesuai dari pilihan masyarakat itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan penelitian ini. Bahwa VAA yang disosialisasikan oleh relawan bisa digunakan oleh masyarakat Indonesia melalui link yang tersedia. Peneliti berfokus mengambil data pada masyarakat DKI Jakarta. Peran relawan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk mengenal lebih dekat kepada cagub dan cawagub yang mereka hendak pilih melalui VAA tersebut. Masyarakat DKI Jakarta tidak lagi bingung dan mudah untuk menerima informasi yang diharapkan mengenai cagub dan cawagub yang hendak dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, dkk. (2018). Penanggulangan Golput dalam pelaksanaan pemilu legislative dan pilkada. *Medan: Lembaga Penelitian dan penulisan Ilmiah Aqli*
- Cerdas, Felani Ahmad, dkk. (2019). Jaminan Perlindungan Hak Pilih dan Kewajiban Negara Melindungi Hak Pilih Warga Negara dalam Konstitusi (Kajian Kritis Pemilu Serentak 2019) '. *S A S I*, 25 (1), 74.
- Elyas, Ananda Hadi, dkk. (2020). Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan perak Dalam Pemilu. *Jurnal Warta*, 14 (1), 139.
- Komisi Pemilihan Umum Kota Jakarta Selatan. (2024). Nomor Urut Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Tahun 2024.

<https://jakartaselatan.kpu.go.id/blog/read/kenali-calonmu-kpu-provinsi-dki-jakarta-tetapkan-tiga-paslon-cagub-cawagub-maju-dalam-pilkada-dki-jakarta-tahun-2024-berikut-nomor-urut-dan-visi-misinya>

- Kustiawan, Winda, dkk. (2024). Public Relations dan Manajemen Isu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2), 28736.
- Nuarisyah, R A, dkk. (2024). Pemilu yang Berkualitas: Memahami Hak Pilih dan Dipilih Sebagai Warga Negara. *Jalakotek: Journal of Counting Law Communication and Technology*, 1 (2), 827.
- Napitupulu, Bong Bong Prakoso. (2024). Peran Partisipasi Publik dalam Penguatan Demokrasi dan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal of Administration and International Development*, 4 (2), 82.
- Nurrisa, Fahriana, dkk. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (3), 793.
- Republik Indonesia. (2017). Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017*, Nomor 11.
- Tenrisanna, Andi. (2025). Relawan Sebagai Agen Perubahan Sosial: Studi Kasus Run For Humanity BSMI Maros. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 4 (1), 66.